



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENGARUH KEPERCAYAAN PUBLIK
DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK
TERHADAP PENURUNAN PENERIMAAN PAJAK**



**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

ARYA DWI PUTRA. Pengaruh Kepercayaan Publik dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penurunan Penerimaan Pajak. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepercayaan Publik dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penurunan Penerimaan Pajak di Indonesia, dengan fokus wilayah penelitian di Kota Depok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Slippery Slope Theory* dan *Theory of Planned Behavior* untuk mendukung penelitian ini. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner daring kepada 100 responden yang terdaftar sebagai wajib pajak aktif. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepercayaan Publik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penurunan Penerimaan Pajak. Hal ini berarti semakin rendah tingkat kepercayaan masyarakat, maka semakin besar risiko terjadinya penurunan penerimaan pajak. Sebaliknya, variabel Kepatuhan Wajib Pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan penerimaan pajak. Temuan ini menguatkan *Slippery Slope Theory* yang menekankan pentingnya membangun kepercayaan publik sebagai pondasi untuk meningkatkan kepatuhan sukarela dan menjaga stabilitas penerimaan pajak negara. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pemerintah, lembaga otoritas pajak, serta lembaga pendidikan untuk merumuskan kebijakan, program edukasi, dan strategi komunikasi yang efektif dalam membangun kepercayaan publik dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepatuhan pajak. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi akademik bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor sosial lain yang memengaruhi penerimaan pajak di masa depan.

Kata Kunci: Kepercayaan Publik, Kepatuhan Wajib Pajak, Penurunan Penerimaan Pajak, PLS-SEM.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

ARYA DWI PUTRA. *The influence of Public Trust and Taxpayer Compliance on the Decline in Tax Revenue in Indonesia. Departemen of Business Administration, Jakarta State Polytechnic 2025.*

This study aims to analyze the influence of Public Trust and Taxpayer Compliance on the Decline in Tax Revenue in Indonesia, focusing on the research area of Depok City. The theories used in this research are the Slippery Slope Theory and the Theory of Planned Behavior to support this research. The research applied a quantitative approach using the Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. Primary data were collected through an online questionnaire distributed to 100 respondents registered as active taxpayers. The analysis results show that Public Trust has a negative and significant effect on the decline in tax revenue. This means that lower public trust levels increase the risk of tax revenue decline. In contrast, the Taxpayer Compliance variable does not have a significant effect on tax revenue decline. These findings support the Slippery Slope Theory, which emphasizes the crucial role of public trust in encouraging voluntary compliance and maintaining stable state tax revenue. The results are expected to provide valuable input and evaluation material for the government, tax authorities, and educational institutions in formulating policies, education programs, and effective communication strategies to strengthen public trust and raise awareness of the importance of tax compliance. This study also serves as an academic reference for future researchers to explore other social factors that affect tax revenue in the future.

Keywords: Public Trust, Taxpayer Compliance, Decline in Tax Revenue, PLS-SEM.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 <i>Slippery Slope Theory</i>	9
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i>	10
2.2 Pajak.....	11
a. Ciri - Ciri Pajak	11
b. Jenis - Jenis Pajak.....	12
1) Pajak Penghasilan (PPh)	12
c. Fungsi Pajak	13
2.2.1 Kepercayaan Publik.....	15
2.2.2 Kepatuhan Wajib Pajak	16
2.2.3 Penerimaan Pajak	17
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
.....	20
2.4 Kerangka Konseptual	22



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Waktu Penelitian	23
3.2 Tempat Penelitian.....	23
3.3 Jenis Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.6 Instrumen Penelitian.....	28
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.7.1 Pengolahan Data.....	30
3.7.2 Analisis Statistik Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Rekapitulasi Data	33
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner.....	33
4.1.2 Karakteristik Responden	34
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Hasil Analisis Data	36
4.2.2 Hasil Analisis <i>Outer Model</i>	43
4.2.3 Hasil Analisis <i>Inner Model</i>	48
4.2.4 Hasil Analisis Hipotesis	49
4.3 Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Skala Likert	27
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian	29
Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4.2 Data Usia Responden	34
Tabel 4.3 Data Responden Terdaftar Sebagai Wajib Pajak	35
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	35
Tabel 4.5 Kategori Skoring	37
Tabel 4.6 Data Responden Variabel Kepercayaan Publik	37
Tabel 4.7 Data Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	39
Tabel 4.8 Data Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	41
Tabel 4.9 Hasil Outer Loadings	44
Tabel 4.10 Hasil Average Variance Extracted (AVE)	45
Tabel 4.11 Hasil Cross Loading	45
Tabel 4.12 Hasil Heterotrait-Monotraitratio	46
Tabel 4.13 Hasil Construct Reliability	47
Tabel 4.14 Hasil R-Square	48
Tabel 4.15 Hasil F-Square	49
Tabel 4.16 Hasil Bootstrapping Direct Effects	51

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Penerimaan Pajak Februari 2023, 2024 dan 2025.....	2
Gambar 1.2 Gambaran Lengkap APBN Februari 2025	3
Gambar 1.3 Harga Batu Bara 2025	3
Gambar 1.4 Survei Dampak Kasus RAT	5
Gambar 1.5 APBN Februari 2025.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 <i>Bootstrapping</i>	50





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerimaan pajak merupakan komponen vital dalam struktur keuangan negara. Pajak adalah sumber pendapatan utama bagi pemerintah untuk membiayai program-program pembangunan nasional, pelayanan publik, dan pemenuhan kewajiban negara lainnya. Dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), penerimaan pajak berkontribusi lebih dari 80% terhadap pendapatan negara. Alokasi penerimaan pajak sangat luas, mencakup pembiayaan sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, bantuan sosial, hingga pembayaran bunga utang negara. Oleh karena itu, stabilitas dan peningkatan penerimaan pajak selalu menjadi fokus utama dalam kebijakan fiskal Indonesia.

Pajak adalah sumber utama pendapatan negara yang dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan Pasal 23A Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara harus diatur dengan undang-undang. Selain itu, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) menjelaskan bahwa pajak merupakan kewajiban warga negara, baik individu maupun badan, yang bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan hukum, tanpa adanya imbalan langsung, dan ditujukan untuk kepentingan negara demi kesejahteraan masyarakat. Bahkan, berdasarkan Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, membayar pajak dianggap sebagai bagian dari bela negara. Oleh karena itu, kewajiban membayar pajak tidak hanya merupakan tanggung jawab secara hukum, melainkan juga menjadi wujud nyata dari rasa nasionalisme dan partisipasi aktif warga negara dalam mempertahankan serta memajukan bangsa.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Keterangan	Februari 2023 (Rp T)	Februari 2024 (Rp T)	Februari 2025 (Rp T)
A. Pendapatan Negara	419,6	403,6	316,9
A.1 Penerimaan Perpajakan	351,0	320,5	240,4
A.1.1 Penerimaan Pajak	279,98	269,0	187,8
A.1.2 Kepabeanan & Cukai	71,03	51,5	52,6
B. PNB	68,5	79,7	76,4
B. Belanja Negara	400,2	374,3	348,1
B.1 Belanja Pemerintah Pusat	267,0	239,6	211,5
B.2 Transfer Daerah	133,2	134,7	136,5
Surplus/Defisit	19,4	26,0	-31,2

Gambar 1.1 Perbandingan Penerimaan Pajak Februari 2023, 2024 dan 2025

Data diolah penulis, 2025

Sumber: CNBCIndonesia (2025)

Pada gambar 1.1 di atas, data dari Kementerian Keuangan hingga akhir Februari 2025, penerimaan pajak baru mencapai Rp187,8 triliun, turun 30,19% dibandingkan dengan periode Februari pada tahun 2024 yang sebesar Rp269,02 triliun (CNN Indonesia, 2025). Di sisi lain, belanja negara pada Februari 2025 tercatat Rp 348,1 triliun atau terealisasi 9,6 persen dari target APBN 2025. Capaian ini juga lebih rendah dibandingkan periode Februari tahun lalu, yakni Rp 374,32 triliun atau terealisasi 11,26 persen dari target APBN 2024. Dengan realisasi penerimaan dan belanja itu, APBN per Februari 2025 pun sudah mencatatkan defisit Rp 31,2 triliun atau 0,13 persen terhadap produk domestik bruto (PDB). Sebagai perbandingan, pada periode Februari 2024, APBN masih surplus Rp 26,04 triliun atau 0,11 persen terhadap PDB. Penurunan tajam ini menimbulkan kekhawatiran terhadap kemampuan pemerintah menjaga stabilitas fiskal serta kelangsungan program-program pembangunan (Kompas.id, 2025). Sebagaimana ditampilkan gambar 1.2.,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.2 Gambaran Lengkap APBN Februari 2025

Sumber: CNBCIndonesia (2025)

Pada gambar 1.2 di atas realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sampai dengan akhir Februari 2025 menunjukkan adanya defisit sebesar Rp31,2 triliun, setara dengan 0,13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Total pendapatan negara tercatat sebesar Rp316,9 triliun, sementara pengeluaran belanja negara telah mencapai Rp348,1 triliun atau 9,6% dari target. Untuk menutupi kekurangan tersebut pemerintah telah merealisasikan pembiayaan sebesar Rp220,1 triliun atau 35,7% dari target, yang di antaranya mencakup penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) senilai Rp238,8 triliun. Sebagaimana ditampilkan gambar 1.3.,

Batubara - Harga						
Ringkasan	Statistik	Perkiraan	Ekspor			
	Harga		Hari	Month	Tahun	Tanggal
Minyak Mentah	58.635	▼ 0.605	-1.02%	-12.43%	-24.94%	19:00
Brent	61.552	▼ 0.578	-0.93%	-12.22%	-25.78%	19:00
Gas Alam	3.4977	▲ 0.0187	0.54%	-15.46%	63.32%	19:00
Minyak Pemanas	1.9965	▼ 0.0089	-0.44%	-8.42%	-18.15%	19:00
Batubara	97.50	▲ 0	0%	-3.47%	-34.01%	2025-05-01
Gas TTF	32.94	▲ 1.05	3.29%	-16.73%	9.54%	2025-05-02
Gas Inggris	79.66	▲ 3.1314	4.09%	-16.37%	8.68%	2025-05-02
Aspal	3.408.00	▼ -22.00	-0.64%	-4.99%	-6.37%	2025-04-30
Etanol	1.78	▲ 0	0%	-2.74%	2.01%	2025-05-01
Uranium	68.75	▲ 0.7500	1.10%	5.44%	-25.07%	2025-05-01
Kobalt	33,700.00	▲ 0	0%	-0.78%	21.09%	2025-05-01
Timah	1,962.78	▲ 5.60	0.29%	0.30%	-11.39%	2025-05-02
Aluminium	2,426.78	▲ 14.68	0.61%	-1.19%	-5.02%	2025-05-02

Gambar 1.3 Harga Batu Bara 2025

Sumber : id.tradingseconomics.com (2025)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada gambar 1.3 di atas, Wakil Menteri Keuangan, Anggito Abimanyu menyatakan bahwa terdapat sejumlah faktor utama yang menyebabkan penurunan penerimaan pajak di awal tahun 2025. Pertama, penurunan harga komoditas unggulan Indonesia seperti batubara, minyak mentah Brent, dan nikel berdampak signifikan terhadap berkurangnya kontribusi pajak dari sektor sumber daya alam. Data menunjukkan bahwa harga batubara turun hingga 20%, sementara minyak mentah dan nikel masing-masing menurun sekitar 5% pada kuartal pertama 2025. Kedua, implementasi kebijakan baru berupa penerapan skema tarif efektif rata-rata (TER) dalam penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 melalui PP No. 58 Tahun 2023 menyebabkan perubahan dalam pemotongan pajak pekerja, yang berdampak pada realisasi penerimaan. Ketiga, relaksasi pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam negeri hingga 10 Maret 2025 berdasarkan KEP 67/PJ/2025 memberikan ruang tunda pembayaran yang cukup besar, sehingga turut berkontribusi pada tidak tercapainya target penerimaan pajak bulanan.

Menurut Winardi (2025), ekonom dari Universitas Gajah Mada, menyatakan bahwa terlihat adanya penurunan kepercayaan publik terhadap pemerintah belakangan ini, juga turut berdampak pada tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kondisi ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam upaya peningkatan penerimaan pajak. Berdasarkan survei kepercayaan publik terakhir pada tahun 2023 yang dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia pasca kasus korupsi Rafael Alun Trisambodo, terjadi penurunan tingkat keyakinan masyarakat terhadap Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan kepatuhan membayar pajak. Dari responden yang mengetahui kasus ini, sebanyak 83,7% masih cukup hingga sangat percaya DJP dapat mengelola pajak, namun hanya 63,8% yang tetap percaya untuk memenuhi kewajiban pajak, menunjukkan adanya selisih sekitar 20%. Artinya, meskipun kepercayaan terhadap institusi relatif masih terjaga, kasus tersebut tetap menurunkan semangat kepatuhan pajak



Hak Cipta :

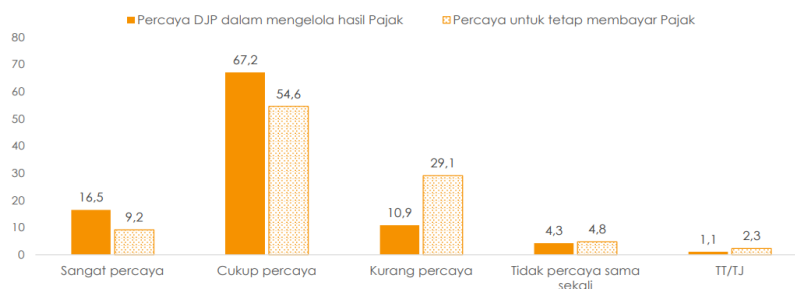
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

masyarakat, yang berpotensi memengaruhi realisasi penerimaan pajak negara. Sebagaimana ditampilkan gambar 1.4.,

DAMPAK KASUS RAT

Ada yang berpendapat bahwa kasus oknum mantan pegawai pajak tersebut akan membuat masyarakat tidak percaya lagi kepada lembaga perpajakan (Direktorat Jenderal Pajak/DJP). Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, apakah Ibu/Bapak sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali dengan lembaga perpajakan (DJP) dalam mengelola hasil pajak?... (%)
 Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, apakah Ibu/Bapak sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali untuk tetap membayar kewajiban pajak?... (%)

[Base: tahu kasus Rafael Alun]



Di antara yang tahu kasus, mayoritas tetap percaya DJP dalam mengelola hasil pajak, dan mayoritas juga percaya untuk tetap membayar kewajiban pajak, tapi ada gap yang cukup besar, sekitar 20%. Percaya kepada DJP tidak lantas percaya untuk tetap membayar pajak.

Gambar 1.4 Survei Dampak Kasus RAT

Sumber : indikator.co.id (2023)

Gambar 1.4 di atas menunjukkan bahwa kasus yang melibatkan oknum mantan pegawai pajak memberikan dampak negatif pada kepercayaan publik terhadap Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Meskipun sebagian besar responden masih cukup percaya terhadap DJP dalam mengelola pajak dan tetap berkomitmen membayar kewajiban perpajakan, terlihat adanya penurunan kepercayaan dan potensi terganggunya kepatuhan sukarela. Hal ini menegaskan pentingnya peran kepercayaan publik dalam menjaga kepatuhan wajib pajak, sebagaimana dijelaskan dalam teori *Slippery Slope* oleh Kirchler dkk., (2008). Kepercayaan publik berperan penting dalam mendorong kepatuhan sukarela wajib pajak. *Slippery Slope Theory* menjelaskan bahwa kombinasi kepercayaan serta kekuatan otoritas dapat mendorong tingkat kepatuhan pajak. Jika kepercayaan menurun, wajib pajak lebih mungkin untuk menghindari atau menunda kewajibannya. Meskipun kepercayaan terhadap institusi relatif masih terjaga, kasus tersebut tetap menurunkan semangat kepatuhan pajak masyarakat. Hal ini selaras dengan kondisi awal tahun 2025, di mana realisasi penerimaan pajak menunjukkan penurunan signifikan di tengah defisit APBN sebesar Rp31,2 triliun. Mencerminkan adanya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

gap antara kepercayaan dan kepatuhan faktual dalam membayar pajak. Sebagaimana ditampilkan gambar 1.5.,

POSTUR APBN 2025 TETAP SESUAI UU APBN No 62 TAHUN 2024
Realisasi s.d. 28 Februari 2025

Uraian (triliun rupiah)	2025		
	APBN	Real s.d. 28 Feb	% thd APBN
A. PENDAPATAN NEGARA	3.005,1	316,9	10,5
a.l. I. Penerimaan Perpajakan	2.490,9	240,4	9,7
1. Penerimaan Pajak	2.189,3	187,8	8,6
2. Kepabeanan & Cukai	301,6	52,6	17,5
II. PNBP	513,6	76,4	14,9
B. BELANJA NEGARA	3.621,3	348,1	9,6
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.701,4	211,5	7,8
1. Belanja K/L	1.160,1	83,6	7,2
2. Belanja non-K/L	1.541,4	127,9	8,3
II. Transfer Ke Daerah	919,9	136,6	14,9
C. KESEIMBANGAN PRIMER	(63,3)	48,1	(76,0)
D. SURPLUS/ (DEFISIT)	(616,2)	(31,2)	5,1
% thd PDB	(2,53)	(0,13)	
E. PEMBIAYAAN ANGGARAN	616,2	220,1	35,7

PENDAPATAN NEGARA	Rp316,9 T
BELANJA NEGARA	Rp348,1 T
DEFISIT APBN	Rp31,2 T 0,13% PDB
Surplus Keseimbangan Primer	Rp48,1 T

Gambar 1.5 APBN Februari 2025

Sumber : ekonomi.bisnis.com (2025)

Pada gambar 1.5 di atas, Widodo (2025), pengamat ekonomi dari Universitas Diponegoro Semarang menyatakan bahwa penurunan penerimaan pajak hingga 30 persen berpotensi menimbulkan dampak berantai terhadap perekonomian. Penurunan ini, jika terus berlanjut, akan menghambat pembiayaan pembangunan nasional, yang paling dikhawatirkan adalah turunnya kinerja sektor produktif, seperti manufaktur. Selain itu, anjloknya penerimaan pajak secara signifikan juga dapat menyebabkan defisit keuangan negara. Meskipun hingga Februari 2025 posisi defisit masih tergolong aman di angka 0,13 persen, kecenderungan defisit yang terus meningkat dikhawatirkan dapat mengancam keberlanjutan fiskal dalam jangka panjang. Dampak lain yang lebih serius adalah penurunan kinerja sektor produktif, terutama manufaktur, yang jika terjadi akan memberikan efek negatif lebih luas terhadap perekonomian nasional.

Untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis, penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mungkin terjadi di masyarakat mempengaruhi penerimaan pajak, seperti kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, kurangnya pengetahuan wajib pajak mengenai ketentuan perpajakan yang sedang berlaku,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

serta persepsi negatif terhadap pengelolaan dana publik. Penelitian ini tidak membahas secara rinci aspek politik atau kebijakan sektoral tertentu, namun berfokus pada respon dan dinamika masyarakat dalam konteks penerimaan pajak.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, terdapat sejumlah permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Penerimaan pajak nasional mengalami penurunan tajam sebesar 30,19% pada awal tahun 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- b. Turunnya harga komoditas ekspor unggulan seperti batubara, minyak mentah, dan nikel yang berdampak pada penerimaan dari sektor sumber daya alam.
- c. Penerapan skema tarif efektif rata-rata (TER) melalui PP No. 58 Tahun 2023 mengubah penghitungan PPh Pasal 21 dan mempengaruhi potensi pajak dari pekerja.
- d. Kebijakan relaksasi pembayaran PPN hingga 10 Maret 2025 melalui KEP-67/PJ/2025 turut menunda realisasi penerimaan.
- e. Ketidakpercayaan publik terhadap pemerintah terlihat belakangan ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh kepercayaan publik terhadap penurunan penerimaan pajak?
- b. Seberapa besar pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penurunan penerimaan pajak?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan publik terhadap penurunan penerimaan pajak



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penurunan penerimaan pajak

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan di bidang perpajakan dan ekonomi publik, terutama yang berkaitan dengan pengaruh faktor-faktor sosial terhadap penerimaan pajak. Kajian ini dapat memperluas wawasan literatur mengenai peran kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, tingkat pemahaman masyarakat terhadap kebijakan perpajakan, serta persepsi publik terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pajak dalam hubungannya dengan kepatuhan dan penerimaan pajak. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi untuk studi-studi lanjutan yang membahas aspek sosial dan psikologis dalam perilaku kepatuhan pajak.

b. Manfaat Praktis :

- 1) Menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana pajak.
- 2) Membantu instansi pajak dalam memahami pentingnya faktor kepercayaan publik dalam meningkatkan kepatuhan dan realisasi penerimaan pajak.
- 3) Menjadi masukan bagi pengambil kebijakan fiskal dalam mengatasi penurunan penerimaan pajak tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga sisi sosial dan psikologis masyarakat.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tau apakah Kepercayaan Publik dan Kepatuhan Wajib Pajak memberikan pengaruh terhadap Penurunan Penerimaan Pajak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Data diperoleh dari 100 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kepercayaan Publik Berpengaruh Signifikan terhadap Penurunan Penerimaan Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi *SmartPLS*, diketahui bahwa variabel kepercayaan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan penerimaan pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sistem hukum, dan pengelolaan pajak secara umum, maka potensi terjadinya penurunan penerimaan pajak semakin besar.

- b. Kepatuhan Wajib Pajak Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Penurunan Penerimaan Pajak

Hasil pengujian terhadap variabel kepatuhan wajib pajak menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap penurunan penerimaan pajak tidak signifikan. Meskipun secara teoritis kepatuhan wajib pajak dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung penerimaan negara, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan formal semata belum cukup berdampak terhadap fluktuasi penerimaan pajak.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepercayaan publik dan kepatuhan wajib pajak terhadap penurunan penerimaan pajak, maka saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu memperkuat kepercayaan publik melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan publik berkontribusi terhadap risiko penurunan penerimaan pajak. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis seperti publikasi laporan penggunaan dana pajak secara berkala dan peningkatan efektivitas komunikasi fiskal kepada masyarakat. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa kebijakan fiskal yang bersifat insentif tidak mengurangi persepsi keadilan perpajakan secara menyeluruh.

b. Bagi Wajib Pajak

Masyarakat sebagai wajib pajak diharapkan tidak hanya patuh secara formal, tetapi juga memahami bahwa kepatuhan pajak adalah bagian dari partisipasi aktif dalam pembangunan. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan penerimaan pajak, hal ini dapat disebabkan oleh kepatuhan yang bersifat administratif semata. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran moral dan literasi pajak agar kepatuhan tidak hanya bersifat kewajiban, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi sukarela terhadap negara.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ruang lingkup dan jumlah responden menjadi salah satu keterbatasan penelitian ini. Penulis menyarankan untuk memperluas wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain seperti kondisi ekonomi, insentif fiskal, atau persepsi terhadap sistem perpajakan nasional.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R. (2023). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Ekonomi dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2 di Kabupaten Tangerang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103–150.
- Agustinus Yoga Primantoro. (2025). Baru Awal Tahun, Setoran Pajak Anjlok 30 Persen dan APBN Alami Defisit. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/artikel/anomali-penerimaan-pajak-anjlok-30-persen-dan-apbn-defisit-awal-tahun>
- Amar, M. I., & Dzulfaroh, A. N. (2025). Penerimaan Pajak Turun hingga 30 Persen, Apa Dampaknya? *Kompas.Id*. <https://www.kompas.com/tren/read/2025/03/13/210000665/penerimaan-pajak-turun-hingga-30-persen-apa-dampaknya?page=all#:~:text=Wahyu menjelaskan%2C penerimaan pajak yang,pembiayaan pembangunan terhambat%2C%22 ujarnya>.
- Andiani, L., & Ni Wayan Kiki Jayanti Pratiwi Sujana. (2023). Analisis Fenomena Penurunan Penerimaan Pajak Pada Wajib Pajak Umkm Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(2), 561–569. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i02.1040>
- Andriani, T. (2025). Penerimaan Pajak Diperkirakan Lesu, Ekonom UGM Mengajak Masyarakat Tetap Optimis. *Universitas Gajah Mada*. <https://ugm.ac.id/id/berita/penerimaan-pajak-diperkirakan-lesu-ekonom-ugm-mengajak-masyarakat-tetap-optimis/>
- Annisa, N. S. (2021). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Info Artha*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.31092/jia.v6i1.1388>
- Ardison Asri, S. H., M. H. (2021). *Hukum Pajak & Peradilan Pajak*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=OjsoEAAAQBAJ>
- Aslam, A. P. (2023). *Metodologi Penelitian*. 35.
- Ayu, I. G., Wika, K., & Yasa, I. N. P. (2024). *Analisis Dampak Kasus Korupsi*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pejabat Pajak terhadap Kepercayaan Masyarakat dan Keadilan Perpajakan (Studi Kasus pada Kasus Korupsi Pejabat Pajak Rafael Alun Trisambodo). 14(3), 451–458.

Christyanto, A. R. S., & Hermanto, S. B. (2022). Pengaruh perencanaan, kepercayaan dan keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–20.

Ghozali, I. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program *SmartPLS* 3.0 Untuk Penelitian Empiris edisi 2. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Kusumadewi, K. (2023). Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program *SmartPLS* 4.0 Untuk Penelitian Empiris (p. 240). *Universitas Diponegoro*.

Haning, M. T., & Tahili, M. H. (2021). *PUBLIC TRUST: DALAM PELAYANAN ORGANISASI PUBLIK KONSEP, DIMENSI DAN STRATEGI*. Unhas Press. <https://books.google.co.id/books?id=xrsXEAAAQBAJ>

Hikmah, & Ratnawati, A. (2024). *Kepatuhan Pajak dan e-Perpajakan*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TI8CEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA12&dq=Menurut+Hikmah+dan+Ratnawati+\(2024:5\)+kepatuhan+pajak+adalah+unsur+penting+dalam+sistem+perpajakan+karena+berkontribusi+pada+pengumpulan+pendapatan+yang+diperlukan+oleh+pemerinta](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TI8CEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA12&dq=Menurut+Hikmah+dan+Ratnawati+(2024:5)+kepatuhan+pajak+adalah+unsur+penting+dalam+sistem+perpajakan+karena+berkontribusi+pada+pengumpulan+pendapatan+yang+diperlukan+oleh+pemerinta)

Hussein, A. S. (2015). Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan *SmartPLS* 3.0. *Universitas Brawijaya*, 1, 1–19.

Ibrahim, Z., Ibrahim, M. A., & Syahribulan. (2020a). Pengaruh Kepercayaan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *YUME : Journal of Management*, 3(2), 80–93.

Ibrahim, Z., Ibrahim, M. A., & Syahribulan. (2020b). Pengaruh Kepercayaan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *YUME : Journal of Management*, 3(2), 80–93. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.12>

Id.tradingseconomics.com. (2025). *Harga Batubara*. <https://id.tradingeconomics.com/commodity/coal>

Indikator, S. (2023). Evaluasi publik atas kinerja lembaga penegak hukum dan perpajakan. *Indikator*, 8, 20–24.

Indonesia, C. (2025). *Penerimaan Pajak Anjlok 30,19 Persen, Baru Rp187,8 T per Februari 2025*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250313131253->



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

532-1208388/penerimaan-pajak-anjlok-3019-persen-baru-rp1878-t-per-februari-2025

- Kamalina, A. R. (2025). *Postur Lengkap APBN Februari 2025: Pajak Anjlok, Belanja Lebih Hemat* Artikel ini telah tayang di *Bisnis.com* dengan judul “*Postur Lengkap APBN Februari 2025: Pajak Anjlok, Belanja Lebih Hemat*”, Klik selengkapnya di sini: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20250313/10/1861002/postur-lengkap-apbn-februari-2025-pajak-anjlok-belanja-lebih-hemat>
- Kholipah, S., Irawan, A., Audina, B. P., & Nuridah, S. (2024). *Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak Dan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 4(1), 129–136.
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced versus voluntary tax compliance: The “slippery slope” framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>
- Krisnawati. (2021). Analisis Penerapan Psak No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*, 1, 1–80.
- Kurniasari, R. (2020). *Pengaruh tax amnesty terhadap permodalan dan rentabilitas pada bank gateway*. 2, 119–131. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol2.art10>
- Mae. (2025). *Penerimaan Pajak Babak Belur di Awal Tahun, Ini Datanya!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250313112156-128-618244/penerimaan-pajak-babak-belur-di-awal-tahun-ini-datanya>
- Marcelina, D. A., & Nurhayati, N. (2023). Menguji Hubungan Trust Dan Power Terhadap Kepatuhan Pajak: Studi Empiris Slippery Slope Framework Di Negara Oecd. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 81–92. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18364>
- Marlina, L. D. (2022). *Skripsi Pengaruh E-Filing, Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 30.
- Marselino Wau, S. E. M. S., Alwinda Manao, S. E. M. M., & Jhon Firman Fau, S. E. M. E. (2023). *Buku Ajar Pengantar Perpajakan*. Feniks Muda Sejahtera. <https://books.google.co.id/books?id=h2q1EAAAQBAJ>
- Mindayani, R. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Survey Pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang)*. 000, 1–23.
- Nik Amah, Candra Febrilyantri, & Novi Dwi Lestari. (2023). Insentif Pajak Dan Tingkat Kepercayaan: Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jurnal Ekonomi, 28(1), 1–19. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1266>

Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Putri, A. K., & Taun, T. (2023). Peranan Hukum Pajak Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Guna Mencapai Tujuan Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 9(1), 198–209. <https://doi.org/10.5281/10.5281/zenodo.7519838>

Putri, A. N. F. (2021). *Analisis Penerimaan Pajak Kabupaten Mojokerto Di Masa Pandemi Tahun 2020*. 75(17).

Restu, I. (2025). *Gambaran Lengkap APBN Februari 2025: Defisit Rp31 T & Pajak Turun 30%*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250314175128-131-618783/gambaran-lengkap-apbn-februari-2025-defisit-rp31-t-pajak-turun-30>

Rizqoeni, V. (2024). *Pengaruh desain produk, harga, dan citra merek terhadap preferensi konsumen pada produk fashion Nafasa Busana Muslimah Kedungwuni*. UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Safinatunnayah, Z. A. (2023). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Efektifitas Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Cimanggis. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 651–675. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.465>

Saputra, A. (2023). Pengaruh persepsi harga, marketplace dan promosi media sosial terhadap keputusan pembelian di VTB Coffe. *BAB 2 Kajian Teori*, 1, 16–72.

Sayadi, M. H. (2021). Apbn 2020: Analisis Kinerja Pendapatan Negara Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 159–171. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.269>

Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, Cv.

Zainudin, F. M., Nugroho, R., & Muamarah, H. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 107–121. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1616>